

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah
NPM : 2413031050
Kelas : 24 B

JAWABAN STUDY CASE 1:

FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO adalah tiga metode utama yang digunakan dalam penilaian persediaan, sedangkan identifikasi khusus dipilih untuk kondisi yang memerlukan ketepatan tinggi. Masing-masing metode memiliki dasar teori, pengaruh terhadap laba, dan dampak terhadap nilai aset yang berbeda.

1. FIFO berasumsi bahwa barang yang pertama masuk akan dijual terlebih dahulu sehingga persediaan akhir mencerminkan harga terbaru.
 - a) Secara teori, metode ini dianggap paling logis karena mengikuti pola aliran barang yang umum terjadi.
 - b) Saat harga naik, FIFO memberikan laba lebih tinggi karena HPP lebih rendah; saat harga turun, laba mengecil.
 - c) Persediaan akhir bernilai lebih tinggi ketika harga meningkat, sehingga neraca tampak lebih kuat.
2. Weighted Average menghitung biaya unit berdasarkan rata-rata tertimbang seluruh persediaan.
 - a) Secara teoritis, metode ini menetralkan fluktuasi harga.
 - b) Laba yang dihasilkan cenderung stabil.
 - c) Nilai persediaan akhir juga stabil karena menggunakan harga rata-rata.
3. LIFO menganggap barang terakhir yang dibeli dijual terlebih dahulu, sementara unit lama tersisa di akhir.
 - a) Secara teori, LIFO mendekati biaya penggantian karena HPP memakai harga terbaru.
 - b) Saat harga naik, laba lebih rendah karena HPP lebih tinggi, sehingga pajak menjadi lebih kecil.
 - c) Persediaan akhir biasanya lebih rendah karena menggunakan harga lama.

Identifikasi khusus paling akurat secara teori, tetapi tidak efisien untuk persediaan massal. FIFO menggambarkan aliran barang secara nyata dan menampilkan nilai persediaan yang lebih

tinggi, LIFO lebih mencerminkan biaya terkini dan bermanfaat untuk penghematan pajak, sementara weighted average menjadi pilihan kompromi yang stabil. Pemilihan metode bergantung pada tujuan pelaporan perusahaan.